

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan berbagai kondisi dan aktivitas pembelajaran selama penelitian berlangsung, maka penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan dari pelaksanaan penelitian ini. Kesimpulan yang dimaksud merupakan jawaban terhadap masalah pokok penelitian yaitu “Bagaimana rancangan model ARCS dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK”. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) merupakan empat penggolongan motivasi yang harus diperhatikan guru dalam upaya menghasilkan pembelajaran yang menarik, bermakna dan memberikan tantangan bagi siswa. Dari keempat prinsip motivasi tersebut dapat diintegrasikan dalam sembilan peristiwa pembelajaran. Implementasi tersebut memberikan dampak pada aspek-aspek kecakapan hidup secara terintegratif dalam suatu proses pembelajaran. Kesembilan peristiwa belajar tersebut adalah:

- a. Menimbulkan dan memusatkan perhatian siswa (*gain attention*).
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran/Kompetensi dasar yang akan dicapai (*inform learner of objective*).



- c. Mengingat kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari merupakan prasyarat (*stimulate recall of prior knowledge*).
- d. Menyampaikan materi pelajaran (*present the material*).
- e. Memberikan bimbingan belajar (*provide guidance for learning*)
- f. Memperoleh unjuk kerja siswa (*elicit performance*).
- g. Memberikan umpan balik tentang kebenaran pelaksanaan tugas (*provide feedback*).
- h. Mengukur/mengevaluasi hasil belajar (*assess performance*).
- i. Memperkuat retensi dan transfer (*enhance retention and transfer*)

Pada setiap siklus penelitian terlihat bahwa model ARCS efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kesiapan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas belajar.



Aktivitas Siswa pada RPP_1



Aktivitas Siswa pada RPP_2



Aktivitas Siswa pada RPP_3

Gambar 6.1
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Model ARCS mampu menciptakan iklim yang kondusif dalam pembelajaran sebab kelas terlihat dinamis, siswa lebih aktif, bergairah, interaktif dan kooperatif. Manfaat yang dirasakan guru setelah mengimplementasikan model ARCS dalam pembelajaran kewirausahaan adalah bertambahnya wawasan penguasaan desain pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi, penyampaian pembelajaran lebih sistematis, pembelajaran lebih terpusat pada siswa.

Model pembelajaran ARCS yang telah diimplementasikan oleh guru selama tiga kali tindakan (3 siklus) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Ini terlihat dari hasil perolehan nilai rata-rata yang dicapai siswa mengalami peningkatan, peningkatan tersebut adalah:

- a. Rata-rata perolehan nilai kelas pada RPP_1 = 7.75
- b. Rata-rata perolehan nilai kelas pada RPP_2 = 8.35
- c. Rata-rata perolehan nilai kelas pada RPP_3 = 8.47

2. Kesimpulan Khusus

- a. Dalam upaya meningkatkan lingkungan belajar menjadi kondusif guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan sifat dan karakteristik materi/kompetensi, variasi gaya mengajar seperti dari lambat ke cepat, dari serius ke humor, dari suara keras ke sedang.
- b. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa guru secara sistematis dan konsisten menerapkan prinsip-prinsip motivasi (*attention, relevance,*

confidence, satisfaction) pada setiap tahapan strategi pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran dengan 9 peristiwa belajar ARCS).

- c. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa guru memberikan bimbingan belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mentransfer materi yang telah disampaikan melalui pemberian tugas dan melatih kecakapan siswa melalui kegiatan praktek nyata dan simulasi. Selain itu guru selalu melakukan retensi atas konsep/prinsip yang telah diajarkan/dilatihkan.
- d. Untuk melatih keterampilan/mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan siswa guru memberikan tugas praktek penjualan (kelompok/individu).
- e. Mekanisme implementasi model pembelajaran ARCS dilakukan sejak awal/sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (di kelas/di laboratorium). Artinya dalam rancangan Satuan Pembelajaran (RPP) sudah tergambar upaya yang akan dilakukan untuk menanamkan rasa percaya diri, mengadakan kegiatan yang relevan, membangkitkan minat siswa, melakukan evaluasi sejak awal pembelajaran, proses, dan akhir pembelajaran. (*pre test, post test, competence test* dan *performance*). Dan di akhir pembelajaran guru melakukan retensi dan transfer terhadap materi yang telah diajarkan.

B. Rekomendasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hendaknya merupakan studi yang bersifat lokal, kondisional, dan temporal, artinya hanya berlaku dalam ruang (budaya), kondisi, dan waktu tertentu. Hasil penelitian ini belum tentu berlaku

pada ruang (budaya), kondisi, dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menyusun rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Guru

Pertama, apabila sejumlah persyaratan, kriteria, maupun kondisi kelas sama dengan kelas penelitian yang dipilih oleh peneliti, maka bisa direkomendasikan bahwa guru kewirausahaan perlu mempertimbangkan penerapan model ARCS sebagai salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan dengan model ARCS bisa efektif seandainya guru mampu berfungsi secara optimal sebagai perancang, motivator, dan fasilitator pembelajaran. Tuntutan tersebut bisa dicapai seandainya guru kewirausahaan mampu mengembangkan profesionalnya, baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan pengembangan profesional guru seperti workshop, IHT, dan berbagai penataran atau diklat.

Kedua, apabila semua persyaratan yang dimiliki kelas memenuhi kriteria atau persyaratan yang diperlukan dalam implementasi model ARCS, maka bisa direkomendasikan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model ARCS, guru terlebih dulu membuat perencanaan yang tertuang dalam silabus dan skenario/langkah-langkah pembelajaran. Pendeskripsian tentang langkah-langkah pembelajaran yang harus guru dan siswa lakukan perlu dituangkan dengan jelas dan sistematis yang mengacu pada penerapan prinsip-prinsip motivasi.

Ketiga, guru perlu senantiasa memegang prinsip bahwa model ARCS adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

siswa yaitu pada aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap: nilai-nilai yang dihubungkan dengan materi pembelajaran yang kemudian diadaptasi pada perilaku siswa), dan aspek psikomotor (keterampilan). Prinsip ini perlu dipegang teguh, sebab guru sering terjebak oleh kebiasaan selama ini bahwa mengajar hanya untuk meningkatkan aspek kognitif saja, tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotor.

Keempat, untuk membawa siswa agar dapat belajar dengan menggunakan model ARCS, guru hendaknya mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat karena mereka merasa lebih betah untuk tinggal di kelas.

Kelima, dalam proses pembelajaran guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar sebagai prasyarat untuk menjaga kualitas pembelajaran yang baik, seperti keterampilan dalam penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, keterampilan guru dalam mengarahkan siswa pada saat diskusi, keterampilan dalam penggunaan media, keterampilan dalam melakukan evaluasi dan lain-lain.

2. Rekomendasi untuk Kepala Sekolah

Bagi pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah, ada beberapa rekomendasi yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian, yaitu:

Kepala sekolah hendaknya mampu mendukung berbagai upaya (aktivitas dan kreativitas) yang dilakukan oleh guru berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah bisa berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mata pelajaran kewirausahaan. Misalnya pihak sekolah menyediakan sarana praktek penjualan,

baik berupa laboratorium praktek maupun unit usaha sekolah dalam hal ini Unit Produksi yang bisa digunakan siswa untuk praktek kewirausahaan.

Kepala sekolah perlu menyediakan suatu wahana yang memungkinkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan pembelajaran, misalnya melalui pertemuan-pertemuan secara berkala yang secara khusus mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan menerapkan model pembelajaran yang dianggap baik.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang model ARCS dalam lingkup yang lebih luas tidak hanya pada mata pelajaran kewirausahaan melainkan pada mata pelajaran yang lainnya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sampai pada temuan-temuan yang mendasar untuk setiap substansi pengembangan model ARCS. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran ini dalam berbagai aspek dan substansi yang lebih spesifik sehingga diperoleh temuan-temuan yang lebih akurat.

